



IMPLEMENTASI RENCANA KEGIATAN BERBASIS DATA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Umi Maghdhuroh, Hindarto, Jasno, Rulli Widiantoro, Harsono, Suyatmini

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: q100250010@student.ums.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi rencana kegiatan berbasis data di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai upaya peningkatan efektivitas perencanaan program sekolah. Pendekatan berbasis data digunakan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, kondisi satuan pendidikan, serta capaian indikator kinerja sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen perencanaan sekolah. Data dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan perencanaan kegiatan berbasis data mampu meningkatkan ketepatan sasaran program sekolah, memperkuat pengambilan keputusan berbasis evidensi, serta mendorong keterlibatan aktif warga sekolah dalam proses evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan kompetensi tenaga pendidik dalam analisis data serta kurangnya integrasi sistem informasi sekolah. Dengan demikian, diperlukan penguatan kapasitas sumber daya manusia dan pengembangan sistem manajemen data sekolah untuk mendukung implementasi berkelanjutan.

Kata Kunci: *perencanaan berbasis data, Sekolah Menengah Kejuruan, implementasi program, manajemen sekolah.*

PENDAHULUAN

Perencanaan Berbasis Data (PBD) memiliki urgensi agar satuan pendidikan dapat melaksanakan program dan pengadaan yang tepat sasaran, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di satuan pendidikannya. Perencanaan Berbasis Data (PBD) adalah bentuk pemanfaatan data pada Platform Rapor Pendidikan sebagai bentuk intervensi satuan maupun dinas pendidikan maupun pemerintah daerah terhadap mutu dan capaian pendidikannya dan bertujuan untuk mencapai peningkatan serta perbaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan.

Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi mensinyalir bahwa peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia sulit dilakukan karena perencanaan yang dilakukan di satuan pendidikan tidak berdasarkan data. Akhirnya solusi yang diambil tidak mengatasi masalah yang sesungguhnya (Materi Perencanaan Berbasis Data PSP, 2021). Oleh karena itu agar kualitas perencanaan dan penganggaran bisa meningkatkan kualitas pendidikan maka perencanaan hendaknya berbasis data. Salah satu data pendidikan yang saat ini tersedia secara komprehensif adalah rapor pendidikan.



Namun, apakah sudah semua sekolah menggunakan rapor pendidikan sebagai dasar untuk membuat perencanaan dan penganggaran sekolah, ini yang perlu di evaluasi bersama. Hal ini sesuai dengan pernyataan dosen Unipma Madiun (Universitas PGRI Madiun), Dr. Wachidatul Linda Yuhanna, M.Si. dalam kegiatan workshop komunitas belajar menyampaikan bahwa Satuan Pendidikan dapat menganalisis capaian Rapor Pendidikan, membuat rencana tindak lanjut, dan menentukan prioritas program pengembangan yang akan dilakukan.

Penelitian oleh Nasyrohah Herfiyanti, Wita Setiyanti, Agustin Wulandari (2024) menunjukkan bahwa Platform Rapor Pendidikan berfungsi sebagai alat evaluasi sistem pendidikan yang lebih komprehensif dibandingkan rapor mutu sebelumnya. Platform ini membantu mengidentifikasi akar masalah, merefleksikan pencapaian, serta memfasilitasi dialog konstruktif dengan pemangku kepentingan guna meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian lain oleh (Mundayati, 2022) menyoroti efektivitas perencanaan berbasis data (PBD) dalam meningkatkan pola mengajar guru melalui metode Identifikasi, Refleksi, Benahi (IRB). Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam iklim belajar di kelas, strategi manajemen pembelajaran, pemberian umpan balik, dan pengembangan diri guru. Kunci keberhasilan adalah pemahaman terhadap akar permasalahan, refleksi, dan komitmen untuk perbaikan berkelanjutan.

Sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional yang kemudian diturunkan menjadi Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2022 Tentang Evaluasi Sistem Pendidikan Oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Rapor satuan pendidikan merupakan laporan hasil evaluasi layanan pendidikan sebagai penyempurnaan dari Rapor Mutu yang disusun oleh instrumen dan proses evaluasi yang berfokus pada hasil belajar peserta didik. Bersumber pada data yang lebih objektif, menjadikan Rapor Satuan Pendidikan sebagai acuan evaluasi mutu pendidikan, perencanaan berbasis data, dan tindak lanjut peningkatan kualitas pendidikan baik untuk satuan pendidikan kabupaten/kota, provinsi atau pusat (Kemdikbudristek, 2021).

Kemudian langkah penyusunan RKS dan RKAS sesuai dengan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah sekolah membentuk tim penyusun RKS dan RKAS dan melakukan evaluasi diri. Kemudian, draft RKS dan RKAS disusun berdasarkan hasil evaluasi diri dan masukan dari guru serta karyawan serta pengarahan dari kepala sekolah. Draft RKS dan RKAS kemudian dibahas bersama-sama oleh tim penyusun, tim manajemen BOS, dan tim penyusun. Apabila telah disepakati, draft kemudian disahkan sebagai dokumen resmi dan disosialisasikan kepada warga sekolah pada rapat awal tahun pelajaran.

Kondisinya saat ini masih cukup banyak satuan pendidikan yang masih mengabaikan mengenai pentingnya perencanaan berbasis data. Masih cukup banyak satuan pendidikan yang menganggap bahwa perencanaan sekolah yang utama adalah menggunakan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang dalam penyusunan perencanaan fokus kepada anggaran (*Khoeriyah, 2025*). Lebih cenderung pada mata anggaran yang akan diplot untuk pelaksanaan suatu kegiatan dengan melihat pada ketersediaan jumlah anggaran. Hal ini tidaklah buruk hanya saja akan lebih optimal jika perencanaan yang dilakukan juga berbasis data. Permasalahan mengenai tertutupnya akses untuk mengeksplor platform rapot pendidikan



karena terbatasnya akses untuk masuk yang dikarenakan harus memiliki username dan password yang hanya dimiliki oleh pengelola sekolah utamanya operator sekolah dan kepala sekolah, menjadi permasalahan tersendiri dalam pelatihan perencanaan pendidikan berbasis data apabila tidak secara langsung melibatkan kepala sekolah atau operator yang memiliki kewenangan untuk dapat mengakses platform rapor pendidikan sehingga perencanaan pendidikan yang sesuai berdasarkan hasil evaluasi diri serta Rapor Satuan Pendidikan. Sementara itu, tidak dapat dipungkiri bahwa kemampuan kepala sekolah yang terbatas dalam merencanakan perencanaan berbasis data masih sangat minim dan perlu upaya peningkatan khusus.

Oleh karena itu, mengingat pentingnya kemampuan kepala sekolah dalam membuat perencanaan berbasis data terutama berdasarkan hasil evaluasi diri serta Rapor Satuan Pendidikan untuk dijadikan acuan sebagai evaluasi mutu pendidikan, perencanaan berbasis data, dan tindak lanjut peningkatan kualitas pendidikan baik untuk satuan Pendidikan, maka diperlukan pelatihan yang mampu untuk meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam membuat perencanaan berbasis data dalam bentuk pelatihan ini akan dilaksanakan dalam bentuk pemberian materi, pelatihan serta pendampingan dalam sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan atau menguraikan tentang implementasi perencanaan berbasis data pada program sekolah menengah kejuruan Pontren Darussalam Demak. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara kepala sekolah, guru, dan operator sekolah dan terkait dengan implementasi perencanaan berbasis data pada program sekolah menengah kejuruan Pontren Darussalam Demak. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan model-model analisis menurut Miles dan Humbermen yang terdiri dari empat tahap yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam menguji keabsahan data pada penelitian ini, peneliti memilih teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan penguatan bukti dari berbagai sumber untuk menghasilkan hasil yang akurat dan terpercaya. Dalam penelitian ini, metode triangulasi digunakan melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode. (Nurfajriani, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Perencanaan Berbasis Data

Perencanaan berbasis data merupakan proses terintegrasi dan berkesinambungan dalam satuan pendidikan agar satuan pendidikan dapat melaksanakan program dan pengadaan yang tepat sasaran, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan (Musakirawati et al., 2023). Sebagaimana dalam PP No. 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Perencanaan kegiatan pendidikan bertujuan untuk peningkatan kualitas proses dan hasil belajar secara berkelanjutan.

Dari data rapor pendidikan, sekolah dapat melakukan refleksi untuk menyusun rencana perbaikan pendidikan yang tepat sasaran dan berbasis data dengan langkah sederhana yaitu identifikasi masalah, Refleksi akar masalah dan membenahi masalah serta menyusun rencana



tindakan pemberian. Sebagaimana dalam Pasal 28 Permendikbudristek No 9 Tahun 2022 mengenai hasil evaluasi sistem pendidikan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah dimanfaatkan oleh satuan pendidikan untuk mengidentifikasi masalah pendidikan yang perlu mendapatkan prioritas berdasarkan indikator dalam profil Satuan Pendidikan atau profil program pendidikan kesetaraan, mendalami hasil identifikasi masalah pendidikan untuk menemukan akar masalah dan merumuskan langkah perbaikan, dan melakukan perencanaan program untuk mengatasi akar masalah. (*Ramadhani, F. (2025)*).

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa implementasi perencanaan berbasis data di SMK Pontren Darussalam Muhammadiyah Demak dilakukan dengan identifikasi, refleksi dan benahi. Secara garis besar diuraikan sebagai berikut.

1) Identifikasi

Identifikasi merupakan proses pengumpulan data dan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh sekolah melalui indikator yang terdapat pada rapor pendidikan (Mendikbudristek, 2021). Tahapan identifikasi dalam perencanaan berbasis data di SMK Pontren Darussalam Muhammadiyah Demak dilakukan dengan mengadakan pertemuan antara kepala sekolah dengan pendidik dan tenaga kependidikan. Proses identifikasi dilakukan dengan menggunakan data rapor pendidikan, data tersebut dianalisis untuk menentukan indikator yang memerlukan perbaikan berdasarkan dampak paling besar terhadap peserta didik, sumber daya yang tersedia, indikator prioritas yang belum baik dan membutuhkan perubahan segera, dan indikator yang paling sesuai dengan visi misi sekolah. Indikator - indikator tersebut yaitu kemampuan numerasi, karakter, kemampuan literasi, kualitas pembelajaran, iklim keamanan sekolah dan iklim kebhinekaan, Hasil laporan indikator prioritas PBD rapor pendidikan SMK Pontren Darussalam Muhammadiyah Demak tahun 2024 menunjukkan bahwa indikator kemampuan literasi mendapatkan hasil capaian baik dengan skor 76,68%, indikator kemampuan numerasi mendapatkan hasil capaian sedang dengan skor 63,35%, indikator karakter mendapatkan hasil capaian baik dengan skor 55,84%, indikator kualitas pembelajaran mendapatkan hasil capaian baik dengan skor 63,27%, indikator iklim keamanan sekolah mendapatkan hasil capaian baik dengan skor 72,54%, indikator iklim kebhinekaan mendapatkan hasil capaian baik dengan skor 74,95%

2) Refleksi

Refleksi merupakan proses menganalisis dan mengevaluasi masalah yang telah diidentifikasi. Menurut Firdiyewek dan Scida dalam (Yuliyanto et al., 2018) Suryaman, M., & Sutinah, T. (2025), mempertanyakan praktik pengajaran mereka sendiri, serta menyelidiki, bukan hanya apa yang berhasil dikelas tetapi juga mengapa itu berhasil. Tahap refleksi yang dilakukan SMK Pontren Darussalam Muhammadiyah Demak untuk mengetahui penyebab dari masalah indikator yang telah diidentifikasi dengan menganalisis data yang ada dan mengevaluasi proses yang telah dijalankan, termasuk efektifitas dan kekurangan yang ada agar dapat memahami sebab-sebab yang mendasari masalah terkait indikator tersebut sehingga mempermudah perumusan strategi dan rencana tindak lanjut yang tepat sasaran.

Hasil tahapan refleksi SMK Pontren Darussalam Muhammadiyah Demak yaitu akar masalah dari indikator kemampuan numerasi terletak pada kompetensi aljabar, kompetensi membaca teks informasi. Indikator karakter terletak pada kemandirian, metode pembelajaran. Indikator kemampuan literasi terletak pada kompetensi membaca teks informasi, metode



pembelajaran. Indikator kualitas pembelajaran terletak pada metode pembelajaran, belajar tentang pembelajaran. Indikator iklim keamanan satuan pendidikan terletak pada kesejahteraan psikologis (*wellbeing*) peserta didik, layanan satuan pendidikan untuk peserta didik cerdas dan bakat istimewa. Indikator iklim kebhinekaan terletak pada toleransi dan kesetaraan peserta didik, program dan kebijakan satuan pendidikan tentang kekerasan seksual.

3) Benahi

Benahi merupakan proses menyusun rencana perbaikan atau program yang akan dijalankan untuk mengatasi akar permasalahan berdasarkan hasil analisis dan refleksi. Menurut (Kristiawan, 2022), benahi dilakukan dengan menyusun program dan kegiatan sekolah sebagai solusi untuk setiap akar permasalahan. Pemberian di SMK Pontren Darussalam Muhammadiyah Demak dilakukan dengan menyusun program dan kegiatan sebagai solusi untuk setiap akar permasalahan yang berfokus pada indikator - indikator yang telah diidentifikasi dan refleksi. Proses ini mencakup tiga aspek yaitu pembelajaran, pengembangan profesional tenaga pendidik, dan pengelolaan sumber daya. Semua aktivitas pemberian dijadwalkan dalam rencana kerja tahunan untuk memastikan dampak maksimal.

Adapun pemberian yang dilakukan SMK Pontren Darussalam Muhammadiyah Demak untuk mengatasi permasalahan indikator rapor pendidikan sebagai berikut.

a) Pengembangan kompetensi guru

(1) Pelatihan mandiri pada platform merdeka mengajar

Platform merdeka mengajar disediakan untuk para guru dalam mengajar, berajar dan berkarya. Pada platform tersebut guru dapat mengakses berbagai materi, modul yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

(2) Pelatihan, metode, media pembelajaran

Pelatihan ini merupakan pelatihan yang diikuti oleh PTK guna mengatasi permasalahan metode pembelajaran yang termasuk ke dalam kegiatan pengembangan kompetensi guru.

(3) Pelatihan pengembangan silabus

Pelatihan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam merancang silabus yang efektif, jelas dan terarah sesuai dengan kebutuhan siswa.

b) Pembinaan siswa

(1) Pelaksanaan kegiatan P5 ditujukan pada penguatan dimensi kemandirian

Kegiatan P5 bertujuan untuk peningkatan pengembangan karakter siswa, untuk peningkatan dimensi kemandirian,

(2) Memberikan tambahan pelajaran kepada siswa dengan cara mengadakan perbaikan dan pengayaan

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dengan mengadakan perbaikan dan pengayaan, sehingga membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar agar mereka dapat mengejar ketertinggalan.

(3) Memberikan layanan program bimbingan dan konseling/sosialisasi pendengar

Kegiatan ini bertujuan memberikan dukungan emosional dan sosial kepada siswa, berupa ruang aman bagi siswa untuk berbagi perasaan dan bimbingan agar mereka



merasa lebih percaya diri dan mandiri. Sosialisasi pendengar untuk mengajarkan siswa cara berinteraksi dengan baik dan saling menghargai.

- (4) Memberikan bimbingan kepada siswa berbakat dengan membentuk kelompok belajar
- (5) Kegiatan ini dilakukan untuk mengoptimalkan potensi akademik maupun non akademik siswa, bimbingan tersebut bertujuan guna mempersiapkan para siswa mengikuti berbagai lomba.
- (6) Penyuluhan mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual
Penyuluhan ini dirancang dengan pemberian materi terkait kekerasan seksual, seperti tanda-tanda kekerasan dan cara melindungi diri, yang bertujuan untuk menambah pengetahuan siswa maupun guru.

Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Perencanaan Berbasis Data

Dalam implementasi perencanaan berbasis data pada program sekolah SMK Pontren Darussalam Muhammadiyah Demak, tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi ini ada yang bersifat membantu implementasi untuk mencapai suatu tujuan dan ada juga yang bersifat menghambat pelaksanaan sehingga menghambat juga mencapai tujuan dari program tersebut.

Faktor pendukung dalam implementasi perencanaan berbasis data di SMK Pontren Darussalam Muhammadiyah Demak adalah dana hibah pusat, tersedianya informasi yang lengkap di rapor pendidikan, dan keterlibatan stakeholder sekolah serta dukungan dari kepala sekolah juga sangat mendukung dan mempermudah proses implementasi perencanaan berbasis data disekolah.

Faktor penghambat dalam implementasi perencanaan berbasis data di SMK Pontren Darussalam Muhammadiyah Demak yaitu keterbatasan waktu karena adanya pembagian waktu mengajar yang berbeda (pagi dan siang) dan keterbatasan kemampuan SDM sekolah dalam hal analisis data dan penggunaan teknologi informasi. Untuk mengatasi hambatan tersebut sekolah tersebut diadakan pertemuan di waktu senggang ataupun dihari libur dan untuk SDM yang kurang mengetahui penggunaan teknologi maupun analisis data dilakukan dengan mendampingi guru tersebut.

SIMPULAN (PENUTUP)

Indikator yang diidentifikasi dari rapor pendidikan SMK Pontren Darussalam Muhammadiyah Demak, yaitu kemampuan numerasi, karakter, kemampuan literasi, kualitas pembelajaran, iklim keamanan sekolah dan iklim kebhinekaan.

Akar masalah dari indikator rapor pendidikan SMK Pontren Darussalam Muhammadiyah Demak yaitu kemampuan numerasi terletak pada kompetensi aljabar, kompetensi membaca teks informasi. Karakter terletak pada kemandirian, metode pembelajaran. Kemampuan literasi terletak pada kompetensi membaca teks informasi, metode pembelajaran. Kualitas pembelajaran terletak pada metode pembelajaran, belajar tentang pembelajaran. Iklim keamanan satuan pendidikan terletak pada kesejahteraan psikologis (*wellbeing*) peserta didik, layanan satuan pendidikan untuk peserta didik cerdas dan bakat istimewa. Iklim kebhinekaan



terletak pada toleransi dan kesetaraan peserta didik, program dan kebijakan satuan pendidikan tentang kekerasan seksual.

Program kegiatan yang direncanakan untuk mengatasi permasalahan indikator rapor pendidikan SMK Pontren Darussalam Muhammadiyah Demak adalah pengembangan kompetensi guru yaitu pelatihan mandiri pada platform merdeka mengajar, pelatihan, metode, media pembelajaran, dan pelatihan pengembangan silabus. Pembinaan siswa yaitu pelaksanaan kegiatan P5 ditujukan pada penguatan dimensi kemandirian, memberikan tambahan pelajaran kepada siswa dengan cara mengadakan perbaikan dan pengayaan, memberikan layanan program bimbingan dan konseling/sosialisasi pendengar, memberikan bimbingan kepada siswa berbakat dengan membentuk kelompok belajar, penyuluhan mengenai pencengahan dan penanganan kekerasan seksual.

Faktor pendukung dalam implementasi perencanaan berbasis data di SMK Pontren Darussalam Muhammadiyah Demak adalah dana hibah pusat, tersedianya informasi yang lengkap di rapor pendidikan, keterlibatan stakeholder sekolah serta dukungan dari kepala sekolah sehingga dapat dilaksanakan dengan efektif.

Faktor penghambat dalam implementasi perencanaan berbasis data di SMK Pontren Darussalam Muhammadiyah Demak adalah keterbatasan waktu karena jam nengajarnya banyak dan keterbatasan kemampuan SDM sekolah dalam hal analisis data dan penggunaan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101.
- Firdaus Syafi, F. (2021). Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak. *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0,”* 39–49.
- Herfiyanti, N., Setiyanti, W., & Wulandari, A. (2024). Peningkatan Mutu Sekolah Dengan Perencanaan Berbasis Data Rapor Pendidikan. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(132), 508 – 512. <https://doi.org/10.1002/ss.374>
- Hidayat, A. (2017). Kesenjangan Sosial Terhadap Pendidikan Sebagai Pengaruh Era Globalisasi. *Jurnal Justisi Hukum*, 2(1), 15–25.
- Kristiawan, N. (2022). Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah Melalui Pelatihan Berbasis Data Satuan Pendidikan. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah (JMI)*, 01(2), 44.
- Mendikbudristek. (2021). *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/02/kemendikbud-luncurkan-merdeka-belajarepisode-7-program-sekolah-penggerak>
- Mundayati, S. (2022). Meningkatkan Pola Mengajar Guru Melalui Implementasi Manajemen Perencanaan Berbasis Data (PBD) dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Indonesia Bermutu*, 01(01), 43.



- Khoeriyah, R. U., & Suryaman, M. (2025). Analisis Implementasi Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (Arkas) Pada Pengelolaan Dana Sekolah Di Sdn Sirnabaya 1 Karawang. *Jurnal Tahsinia*, 6(4), 637-648. *Tahsinia*, 6(6), 853-864.
- Musakirawati, Jemmy, Anggriawan, F., Triansyah, F. A., Akib, & Tahir, A. (2023). Pemanfaatan Platform Rapor Pendidikan Indonesia Terhadap Perencanaan Berbasis Data. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 7(2), 201– 208. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p201-10>
- Ramadhani, F. (2025). Implementasi Perencanaan Berbasis Data Pada Program Sekolah Penggerak di SD Inpres Antang I Kota Makassar. *Implementasi Perencanaan Berbasis Data Pada Program Sekolah Penggerak di SD Inpres Antang I Kota Makassar*.
- Permendikbudristek No 9 Tahun 2022 Tentang Evaluasi Sistem Pendidikan Oleh Pemerintah Pusat Dan Pemerintah Daerah Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah. (n.d.).
- PP No. 57 tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan. (n.d.).
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (n.d.).
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833.
- Yuliyanto, E., Hidayah, F. F., Istiyastono, E. P., & Wijoyo, Y. (2018). Analisis Refleksi Pada Pembelajaran: Review Reasearch. *Seminar Nasional Edusainstek FMIPA UNIMUS*, 30–36.
- Zamjani, I., Aditomo, A., Pratiwi, I., Solihin, L., Hijriani, I., Utama, B., Anggraena, Y., Felicia, N., Simatupang, S. M., Djunaedi, F., Amani, N. Z., & Widiaswati, D. (2020). *Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak*.